



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Peran Menyimak Kreatif dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar

Anggraeni Meilani Putri^{1(□)}, Aziz Saputra², Cahyo hasanudin³

¹²³⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

anggraenimeilani1926@gmail.com

Abstrak— Menyimak kreatif merupakan kegiatan pembangkiti suasana senang untuk penyimak yang memiliki hubungan erat melalui imajinasi seseorang. Menyimak kreatif yang bersangkutan dengan imajinasi mempunyai tujuan agar bisa membuat pembelajaran seseorang menjadi kreatif. Bukan hanya itu, menyimak kreatif juga dapat dikembangkan melalui ciptaan karya tertentu dan juga dapat menghasilkan ide ide kreatif lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode library research, data yang digunakan berupa teknik simak, libat, catat. Sementara, jenis teknis validiasi yang digunakan berupa teknik tringulasi. Hasil dari penelitian ini adalah menyimak kreatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar memiliki peran penting seperti 1) Perkembangan kemampuan berbicara 2) Pengembangan kemampuan berpikir kritis 3) Peningkatan daya ingat 4) Perkembangan keterampilan sosial. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat 4 peran penting meningkatkan kemampuan menyimak kreatif pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci— Berfikir kreatif, menyimak kreatif, siswa sekolah dasar.

Abstract— *Creative listening is a happy mood-building activity for listeners that has a close relationship through one's imagination. Creative listening related to imagination has the aim of making one's learning creative. Not only that, creative listening can also be developed through the creation of certain works and can also produce other creative ideas. The method used in the research is the library research method, the data used is in the form of listening techniques, involve, record. While the type of technical validation used is tringulation technique. The results of this study are creative listening in improving the thinking skills of elementary school students has an important role such as 1) Development of speaking skills 2) Development of critical thinking skills 3) Improved memory 4) Development of social skill. The conclusion of this study is that there are 4 important roles in improving creative listening skills in elementary school students.*

Keywords— *Creative thinking, creative listening, elementary school students.*

PENDAHULUAN

Siswa sekolah dasar yaitu suatu masa siswa mengalami perubahan cenderung komplit melalui sudut fisik maupun mental (Amelia, 2019). siswa SD termasuk jenjang paling dasar dari pendidikan yang formal di Indonesia. Tingkatan ini memiliki peran melalui berlangsungnya proses pendidikan lanjutan (Maliki, 2022). Mereka bagian padu dari silsilah pendidikan nasional berlangsung sampai 6 tahun (Dewi, 2020).

Karakteristik siswa sekolah merupakan aspek atau kualitas individual yang dimiliki oleh siswa (septianti, 2020). Mencakup kemampuan, usia, dan tingkat kedewasaan (Juniantoro, 2019), serta berupa tanda atau ciri yang dapat digunakan untuk identifikasi mereka. (soedjatmiko, 2015)

Gaya belajar siswa sekolah dasar adalah pola konsisten yang diterapkan murid dalam merespons stimulus, mengingat informasi, berpikir, dan menyelesaikan masalah (Fendik, dkk. 2022). Ini mencakup perilaku, penghayatan (Kurniati, dkk. 2019), dan kecenderungan pelajar dalam memperoleh pengetahuan dengan pendekatan unik (Putri, dkk. 2021).

Menyimak kreatif merupakan kegiatan pembangkit suasana senang untuk penyimak (Erniati, 2022) yang memiliki hubungan erat melalui imajinasi seseorang. (Hasriani, 2023) Menyimak kreatif yang bersangkutan dengan imajinasi (Jatiyasa, 2012) mempunyai tujuan agar bisa membuat pembelajaran seseorang menjadi kreatif. (Katoningsih, 2021) Bukan hanya itu, menyimak kreatif juga dapat dikembangkan melalui ciptaan karya tertentu (Martulina, 2018) dan juga dapat menghasilkan ide ide kreatif lainnya. (Rachmi, 2023)

Menyimak kreatif memiliki tujuan mengeksplor imajinasi lalu digunakan sebagai pembelajaran kreatif (Katoningsih, 2021). Kegiatan ini juga berguna untuk mengembangkan (Rachmi, dkk. 2023) masalah yang sedang disimak dengan kreativitas dan imajinasi (Tantawi, 2019).

Berpikir kreatif adalah suatu kemampuan menghubungkan ide atau konsep yang awalnya tampak tidak berhubungan (Latif, 2017) dengan menciptakan suatu perspektif yang segar dan menghasilkan ide-ide baru (Setiawan, 2012). Hal Ini mencerminkan cara berpikir inovatif yang menghasilkan sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya dengan mengaitkan elemen-elemen yang mungkin terlihat tidak terkait secara konvensional (Rostiana, 2021).

Berpikir kreatif juga memiliki manfaat diantara lain dengan memproses pembenahan yang berkelanjutan (Alvonco, 2013). Bagi kehidupan, mendapatkan solusi dan menambah pengetahuan termasuk manfaat berfikir kreatif agar dapat memecahkan masalah (Ramadhani & Caswita, 2017). Bukan hanya itu, berfikir kreatif juga bisa menghindarkan diri dari kejenuhan sebab adanya ide baru (Malahayati, 2010).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini kami menggunakan metode library research. Metode library research adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau elektronik, seperti buku, jurnal, artikel, dan database. Peneliti menggunakan literatur yang ada untuk mendapatkan informasi, menganalisis teori, atau mendukung argumen mereka.

Data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber lain, bukan dari pengamatan atau penelitian langsung. Ini bisa mencakup data yang telah diproses sebelumnya atau yang sudah ada sebelumnya, seperti data statistik, laporan penelitian, atau hasil studi sebelumnya.

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik simak, libat, catat. Teknik dengan menyimak suatu kajian bahasa. teknik simak merupakan langkah awal di mana seseorang secara aktif mendengarkan informasi yang disampaikan. Teknik libat adalah individu terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini dapat melibatkan diskusi, bertanya pertanyaan, atau berpartisipasi dalam kegiatan yang terkait dengan topik pembelajaran. Teknik catat adalah langkah terakhir di mana seseorang mencatat poin-poin kunci atau ringkasan dari informasi yang didengar.

Validasi peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah suatu pendekatan atau metode dalam penelitian atau survei yang melibatkan penggunaan beberapa sumber data, metode, atau sudut pandang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap atau akurat tentang suatu fenomena atau masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran menyimak kreatif dalam mengingatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar memiliki peran yaitu:

1. Perkembangan kemampuan berbicara

Kemajuan dalam berbicara pada anak-anak dapat terpengaruh oleh elemen-elemen seperti lingkungan, interaksi sosial, dan rangsangan kognitif. Umumnya, terjadi perkembangan berbicara yang signifikan pada tahun-tahun awal kehidupan mereka. Jika Anda memiliki kekhawatiran terkait perkembangan berbicara, disarankan untuk berkonsultasi dengan seorang ahli perkembangan anak guna evaluasi lebih lanjut. Menurut Nurkholifah (2020) Pada hal ini merupakan tahap

awal dalam perkembangan bahasa seorang anak. Menurut Nurjanah (2020) dan juga mengembangkan tentang cara bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, dan peran micro. Selanjutnya, mereka memahami dan menggunakan kata-kata sederhana. Anak-anak lebih lanjut mengasah kemampuan berbicara dengan meningkatkan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berkomunikasi secara kompleks. Faktor lingkungan, interaksi sosial, dan pendidikan memainkan peran penting dalam perkembangan ini.

2. Pengembangan kemampuan berpikir kritis

Perkembangan kemampuan berpikir kritis suatu proses panjang di mana seseorang meningkatkan kemampuannya untuk menganalisis, menilai, dan menginterpretasikan informasi secara kritis. Hal ini melibatkan latihan terus-menerus dalam menyelesaikan masalah, mempertanyakan asumsi, dan mengembangkan kemampuan untuk berpikir secara logis. Menurut Nadhiro (2023) Perkembangan dalam kemampuan berpikir kritis yaitu langkah bernalar peserta didik saat menganalisis objek ataupun permasalahan melalui beberapa pertimbangan agar dapat menentukan keputusan secara rasional dan juga aktif. Menurut Zamzam (2016) kemampuan ini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir untuk membuat keputusan dan penyelesaian masalah. Menurut Anggraini (2020) beberapa strategi berpikir kritis yang bisa dipakai anak-anak untuk menggugah kemampuan mereka saat berpikir kritis dengan cara memberikan pertanyaan dan diskusi setelah penyampaian cerita dan ikut serta membahas peran-peran dramatik dalam cerita.

3. Peningkatan daya ingat

Peningkatan daya ingat merujuk pada kemampuan otak untuk menyimpan, mengolah, dan mengingat informasi. Untuk meningkatkan daya ingat, praktik seperti tidur yang cukup, pola makan sehat, olahraga, dan latihan kognitif dapat membantu memelihara kesehatan otak dan meningkatkan fungsi kognitif. Menurut Rochanah (2021) peningkatan daya ingat merupakan kemampuan mengingat apa yang telah diketahui. Menurut Pratiwi (2017) tinggi rendahnya daya ingat juga mempengaruhi kesuksesan manusia secara langsung terutama pendidikan ataupun dunia kerja. Peningkatan daya ingat bisa dicapai melalui kebiasaan kebiasaan sehat.

4. Perkembangan keterampilan sosial

Perkembangan keterampilan sosial adalah perjalanan belajar dan perkembangan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan orang lain, memahami serta merespons perasaan mereka, dengan tujuan membentuk hubungan yang positif dan sehat. Ini mencakup kemahiran dalam berkomunikasi, empati, bekerjasama, dan mengelola konflik untuk menciptakan interaksi yang memuaskan dan memperkuat jaringan sosial. Menurut Fakhriyani (2018) berkembangnya keterampilan sosial merupakan tingkah laku individu yang memberikan dorongan interaksi positif bersama orang lain dan lingkungan. Menurut Hasanah (2019) agar bisa menjadi berani saat berbicara, ungkapan setiap perasaan ataupun masalah yang dihadapi sekaligus menemukan solusi yang adaptif, mereka tidak lari kearah lain yang justru bisa merugikan kita maupun orang lain. Menurut Pujiati (2015) keterampilan sosial juga dapat menyatakan Kemampuan untuk menilai hal yang terjadi dalam suatu situasi sosial, suatu keterampilan agar merasa tepat menginterpretasikan tindakan dan kebutuhan dari anak-anak di kelompok belajar ataupun bermain.

SIMPULAN

Peran menyimak kreatif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar memiliki peran yaitu 1). Perkembangan kemampuan berbicara 2). Pengembangan kemampuan berpikir kritis 3). Peningkatan daya ingat 4). Perkembangan keterampilan sosial.

REFERENSI

- Alvonco, J. (2013). *The way of thinking*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Amelia. (2019). *Media pembelajaran SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Anggraini, G. F., Pradini, S., Sasmia, S., Haenilah, E. Y., & Wijayanti, D. K. (2020). Pengembangan kemampuan berpikir kritis anak usia dini melalui storytelling di Tk amartani bandar lampung. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 1(1), 15-25. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v1i1.21> .
- Dewi, P. Y. A. (2020). Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 39-48. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v1i1.526> .
- Erniati, E. Muslima, M. Rachim, N. & Shidiq, M. A. (2022). Penerapan model discovery learning dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks Iklan siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Makassar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), 26-39. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/3437>.

- Fakhriyani, D. V. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Madura. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 39-44. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i1.3685>
- Fendrik, M. Putri, D. F. Pebriana, P. H., Sidik, G. S. & Ramadhani, D. (2022). *The Analisis Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 793-809. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4094> .
- Hasanah, A. U. (2019). Stimulasi keterampilan sosial untuk anak usia dini. *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 9(1), 1-14. <https://journal.stkipm-bogor.ac.id/index.php/fascho/article/view/26> .
- Hasriani. dan Fadhil, R. (2023). *Terampil menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group.
- Jatiyasa, I. W. (2012). *Pengajaran keterampilan menyimak di Sekolah Dasar*. Lampungyang, 3(2), 57-67. <https://doi.org/10.47730/jurnallampungyang.v3i2.132> .
- Juniantoro, S. (2019). *Proseding. Pekalongan: Nasya expanding management*.
- Katoningsih, S. (2021). *Keterampilan bercerita*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Katoningsih, S. (2021). *Keterampilan bercerita*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniati, A. Fransiska, F. & Sari, A. W. (2019). Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 14 Manis Rayakecamatan Sepauk Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(1), 87-103. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362> .
- Latif, S. dan. Utud, Y. (2017). *Kreatif siaran televisi*. Jakarta: Kencana.
- Malahayati. (2010). *Rahasia sukses bisnis*. Yogyakarta: Niga swadaya.
- Maliki. (2022). *Bimbingan konseling di sekolah dasar*. Jakarta: Prendamedia group.
- Martulina, S. D. (2018). *Bahasa indonesia terapan*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 56-68. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292> .
- Nurjanah, A. P., & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah*

- Potensia*, 5(1), 1-7.
<https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/1378#> .
- Nurjanah, A. P., & Anggraini, G. (2020). Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.33369/jip.5.1.1-7> .
- Nurkholifah, D., & Wiyani, N. A. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 60-76. <https://doi.org/10.18860/preschool.v1i2.9074> .
- Pratiwi, A. F. (2017). Peningkatan daya ingat anak usia dini melalui media mind mapping pada kelompok b di tk islam al-muttaqin kota jambi. *peningkatan daya ingat anak usia dini melalui media mind mapping pada kelompok b di Tk Islam Al-Muttaqin Kota Jambi*, 1-21. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/2530> .
- Pujiati, D. (2015). Peningkatan Keterampilan Sosial Melalui Metode Bermain Peran. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/919>
- Putri, R. A. Magdalena, I. Fauziah, A. & Azizah, F. N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157-163. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26> .
- Rachmi, T. Dewi, N. F. K. & Astuti, C. F. (2023). Optimalisasi kemampuan menyimak melalui metode bermain peran pada anak usia dini. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 133-143. <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9137> .
- Rachmi, T. Dewi, N. F. K. & Astuti, C. F. (2023). Optimalisasi kemampuan menyimak melalui metode bermain peran pada anak usia dini. *Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 133-143. <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v12i1.9137> .
- Ramadhani, M. & Caswita, C. (2017). Pembelajaran Realistic Mathematic Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *In Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*

- (Vol. 1, No. 1, pp. 265-272).
<https://proceedings.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/49>.
- Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Penerapan Teknik Mind Mapping. *Jurnal Pendidikan*, 4 (1), 114-127.
<https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.414>
- Rostiana, D. (2021). *Kepemimpinan di era revolusi industri*. Surabaya: Cipta media nusantara.
- Septianti, N. & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-sabiqun*, 2(1), 7-17.
<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>.
- Setiawan, I. (2012). *Agribisnis kreatif*. Jakarta: penebar swadaya.
- Soedjatmiko, S. (2015). Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 2(2), 57-64.
<https://doi.org/10.15294/jpehs.v2i2.4588>.
- Tantawi, S. (2019). *Terampil berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Zamzam, K. F. (2016). Pendekatan problem based learning untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 279-286.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.261>.